

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Janapria  
 Kelas/Semester : X/1  
 Tema : Bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil,ektual, nontekstual)  
 Sub Tema : Kelebihan dan kekurangan sumber sejarah (artefak, fosil,ektual, nontekstual)  
 Pembelajaran ke- : XI  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mengevaluasi apa kelebihan dan kekurangan sumber sejarah (artefak, fosil,ektual, nontekstual)

### B. Kegiatan Pembelajaran

Pendekatan: saintifik Media : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto/Gambar artefak, fosil,ektual, nontekstual</li> <li>• Modul.</li> <li>• Buku siswa</li> </ul> Sumber belajar : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Modul</li> <li>• Sumber relevan</li> </ul>	Langkah Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pendahuluan                         <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Salam dan berdoa</li> <li>➢ Mengecek kehadiran siswa</li> <li>➢ Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>➢ Apersepsi</li> <li>➢ Motivasi</li> </ul> </li> <li>2. Kegiatan Inti                         <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru menunjukkan sumber sejarah berupa Gambar (artefak, fosil,ektual, nontekstual)</li> <li>➢ Guru membentuk Kelompok</li> <li>➢ meminta masing-masing kelompok untuk memilah mana gambar yang termasuk artefak, fosil,ektual, nontekstual.</li> <li>➢ Tiap kelompok mendiskusikan Gambar (artefak, fosil, ektual, nontekstual)</li> <li>➢ Guru berkeliling membimbing tiap kelompok</li> <li>➢ Tiap kelompok diminta mengumpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya dan kelompok lain menanggapi</li> </ul> </li> <li>3. Kegiatan Penutup                         <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Penguatan, refleksi, kesimpulan</li> <li>➢ Penugasan</li> <li>➢ Guru menyampaikan materi selanjutnya</li> </ul> </li> </ol>
---	---

### C. Penilaian Pembelajaran

Penilaian		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Observasi</li> <li>➢ Penilaian diri</li> <li>➢ Penilaian antar teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Tes Tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menilai kemampuan siswa saat: presentasi</li> <li>➢ Diskusi</li> <li>➢ Bertanya</li> <li>➢ Menjawab</li> <li>➢ Mempertahankan argumen</li> </ul>

Mengetahui'  
Kepala Sekolah

H.Wildan,S.Pd,M.Pd  
NIP.197512312001121011

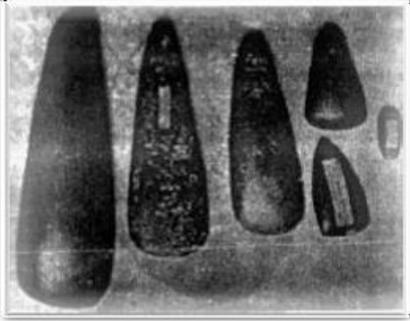
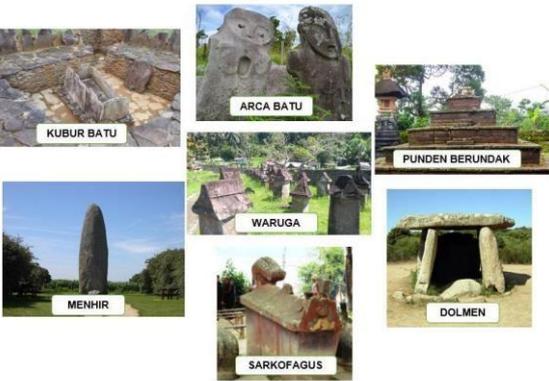
Janapria, 2021  
Guru Sejarah

Saparwadi,S.Pd,M.Pd  
NIP.197912312009011016

Bahan Diskusi

Perhatikan Gambar dibawah :

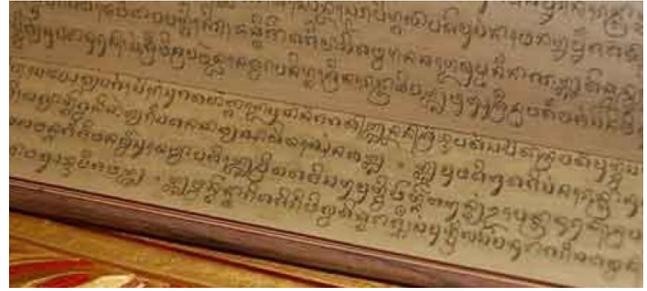
➤ Silahkan masing-masing kelompok menunjukkan nomor mana yang termasuk gambar dibawah yang termasuk (artefak, fosil,ektual, nontekstual)

<p>1. Lukisan dinding Gua</p> 	<p>2.</p> 
<p>3.</p> <p>Foto Peninggalan Kebudayaan Mesolitikum</p> 	<p>4.</p> 
<p>5.</p> 	<p>6.</p> 
<p>7.</p> 	<p>8.</p> 

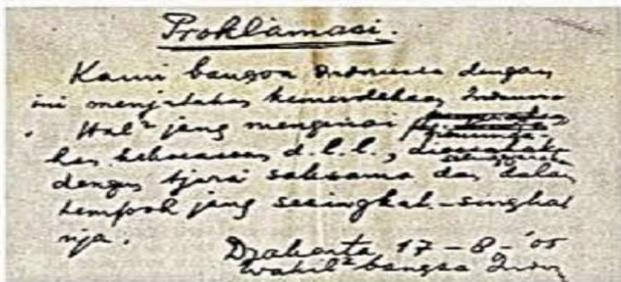
9.



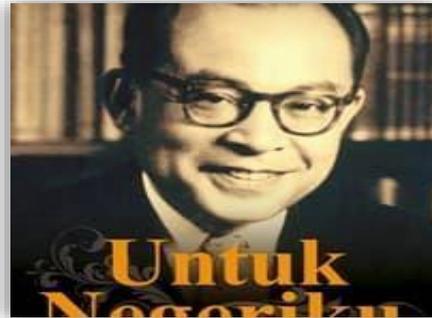
10.



11.



12.



13.



14.



Materi Belajar:

## 1. Artefak

Artefak atau *artifact* (Inggris) merupakan benda arkeologi atau peninggalan benda-benda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia yang dapat dipindahkan.

Secara arkeologi, artefak diartikan sebagai semua benda dari bahan alam yang dibuat oleh manusia dengan menerapkan teknologi tertentu yang sesuai dengan zamannya. Ciri penting dalam konsep tentang artefak bahwa benda-benda ini dapat dipindah-pindahkan (*moveable*) dengan relative mudah, tanpa harus merusak atau menghancurkannya terlebih dahulu.

Contoh artefak adalah alat-alat batu, logam, tulang, gerabah, prasasti lempeng dan kertas, senjata-senjata logam (anak panah, mata panah, dan lain-lain), tanduk binatang dan lain sebagainya.

## 2. Fosil

Fosil berasal dari bahasa Latin *fossilis* yang artinya 'diperoleh dengan menggali'. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, fosil adalah sisa tulang belulang manusia atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah.

Jadi fosil adalah benda-benda masa lalu yang didapatkan melalui proses penggalian atau ekskavasi. Fosil

yang paling umum adalah kerangka makhluk hidup yang tersisa, seperti gigi, tulang, dan cangkang. Ilmu yang mempelajari tentang fosil adalah paleontology (cabang ilmu arkeologi). Untuk menjadi fosil sisa-sisa hewan atau tanaman ini harus segera tertutup sedimen. Para ahli membedakan fosil menjadi beberapa macam, yaitu fosil batu biasa, fosil yang terbentuk dari batu ambar, fosil ter, seperti yang terbentuk di sumur ter La Brea di California, AS. Hewan atau tumbuhan yang diperkirakan sudah punah, tetapi ternyata masih ada disebut fosil hidup.

Terdapat istilah *fosilisasi*, yaitu proses penimbunan sisa-sisa hewan atau tumbuhan yang terakumulasi dalam sedimen atau endapan-endapan, baik yang mengalami pengawetan secara menyeluruh, sebagian, maupun jejaknya saja. Beberapa syarat terjadinya pemfosilan antara lain:

- Organisme mempunyai bagian tubuh yang keras
- Mengalami pengawetan
- Terbebas dari bakteri pembusuk
- Terjadi secara alamiah
- Mengandung kadar oksigen dalam jumlah yang sedikit,
- Umurnya lebih dari 10.000 tahun yang lalu

Fosil bermanfaat untuk mengetahui sejarah kehidupan bumi pada masa lampau atau menandai periode waktu. Melalui fosil dan artefak, kita menentukan umur bumi, perkembangan flora dan fauna, dan perkembangan kehidupan manusia. Sebagai contoh, batuan yang mengandung fosil graptolite harus diberi tanggal dari Era Paleozoikum, persebaran geografi fosil memungkinkan para ahli geologi untuk mencocokkan susunan batuan dari bagian-bagian lain di dunia.

### 3. Teksual

Sumber sejarah tekstual adalah sumber yang berisi keterangan peristiwa masa lalu yang disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media tulis seperti batu, logam, kertas, dan lain sebagainya. Sumber tekstual dapat berupa prasasti, naskah kuno, laporan, surat kabar, buku harian, otobiografi, dan karya sastra.

### 4. Nontekstual

Sumber nonkontekstual adalah sumber-sumber sejarah yang tidak mentransmisikan (menyampaikan) pesan melalui tulisan, melainkan berupa gambar, ornament, foto, rekaman suara, dan rekaman audio visual.

#### Pedoman Penilaian Pengetahuan

Jawaban 1. Artepak a. b. c.	Skor 25
2. Fosil a. b. c.	25
3. Teksual a. b. c.	25
4. Nontekstual a. b. c.	25
Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$	

Skor Maksimal

Instrumen Penilaian sikap

Kelas :

Guru Mapel

Berilah tanda V sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	Kerjasama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
Dst									

Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Sangat baik (100)	Baik (80)	Kurang Baik (60)	Tidak baik (30)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Penguasaan materi diskusi				
3	Kemampuan menjawab pertanyaan				
4	Kemampuan mengolah kata				
5	Kemampuan bertanya				

Mengetahui'  
Kepala Sekolah

H.Wildan,S.Pd,M.Pd  
NIP.197512312001121011

Janapria, 2021  
Guru Sejarah

Saparwadi,S.Pd,M.Pd  
NIP.197912312009011016